

Edukasi Manfaat Taman Herbal Untuk Meningkatkan Kesehatan Ikan Patin Di Desa Sungai Undang

Education on the Benefits of Herbal Gardens to Improve Health Catfish in Sungai Undang Village

Sri Herlina¹, Rustiana Widaryati², Widia Eliana³

^{1,2)}Program Studi Budidaya Ikan Politeknik Seruyan

³⁾ Mahasiswa Program Studi Budidaya Ikan Politeknik Seruyan

Jl. A.Yani Kuala Pembuang II, Seruyan Hilir Kalimantan Tengah, 74215

*Corresponding author: herlinasri55@gmail.com

Diterima: 29 Mei 2023

Disetujui : 25 Juni 2023

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi para pembudidaya ikan di Desa Sungai Undang tentang manfaat bahan herbal Temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*) untuk meningkatkan kesehatan ikan. Metode yang digunakan adalah survey dan kunjungan langsung ke pembudidaya ikan di lanjutkan dengan penyuluhan dan memberikan kuesioner. Hasil dari kegiatan yang dilakukan menunjukkan 85% peserta memahami materi yang diberikan, hal ini tampak dari respon pertanyaan dan keinginan dari pembudidaya ikan untuk mempraktekan pengetahuan tersebut.

Kata Kunci : Temulawak, kesehatan ikan, , Sungai undang.

ABSTRACT

This community service aims to educate fish farmers in Sungai Undang Village about the benefits of Temulawak herbal ingredients (*Curcuma zanthorrhiza*) to improve fish health. The method used is survey and direct visits to fish cultivators followed by counseling and giving questionnaires. The results of the activities carried out showed that 85% of the participants understood the material provided, this was evident from the responses to questions and the desire of the fish cultivators to put this knowledge into practice.

Keywords: Curcuma, fish health, Sungai undang.

PENDAHULUAN

Desa sungai undang merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Seruyan Hilir. Dimana Masyarakat desanya sebagian besar memiliki usaha sebagai pembudidaya ikan. Salah satu komoditas yang banyak dibudidayakan adalah ikan Patin (*Pangasius hypothalamus*). Hasil survei di lapangan temukan adanya permasalahan yang dihadapi

pembudidaya selama masa pelihraan ikan. Adanya kematian ikan selama masa peliharaan dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara meningkatkan kesehatan selama pemelihraan ikan menjadi salah masalah yang dihadapai pembudidaya.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, perlu adanya alternatif bahan herbal yang lebih aman yang dapat

dalam peningkatan kesehatan ikan yang dibudidayakan.

Menurut Saptiani (2011), bahan-bahan yang diduga mampu meningkatkan imunitas ikan ada beberapa jenis yaitu vaksin, golongan imunostimulan, probiotik, dan fitofarmaka. Salah satunya adalah dengan menggunakan bahan herbal Temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*) yang dapat meningkatkan kesehatan ikan dan berfungsi sebagai imunostimulan untuk ikan.

Beberapa keuntungan menggunakan bahan herbal antara lain relatif lebih aman, mudah diperoleh, murah, tidak menimbulkan resistensi dan relatif tidak berbahaya terhadap lingkungan sekitarnya serta dapat di produksi oleh pembudidaya ikan sendiri (Herlina, dkk 2023). Selain itu juga jika digunakan dalam jangka panjang efek samping atau resiko kesehatan yang dihasilkan relatif lebih sedikit dibandingkan dengan antibiotik dan bahan kimia.

Salah satu tumbuhan alami yang dapat digunakan banyak manfaat dalam kesehatan ikan adalah Temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*).

Temulawak dapat memberikan imunostimulan yang mampu memberikan respon kekebalan tubuh ikan secara langsung terhadap antigen yang masuk ke dalam tubuh ikan. Selain itu, temulawak juga mengandung zat gizi antara lain karbohidrat, protein, dan lemak serat kasar mineral seperti Kalium (K), Natrium (Na), Magnesium (Mg), zat besi (Fe), Mangan (Mn) dan cadmium (Cd).

Komponen utama kandungan zat yang terdapat dalam rimpang temulawak adalah zat kuning yang disebut kurkumin dan juga protein, pati serta zat-zat minyak Atsiri (Noviardi dkk, 2010). Temulawak dapat memberikan imunostimulan yang mampu memberikan respon kekebalan tubuh ikan secara langsung terhadap antigen yang masuk ke dalam tubuh ikan (Purwatiet al, 2015).

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi tentang manfaat temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*) untuk meningkatkan kesehatan ikan budidaya di Desa Sungai Undang.

METODE

- a. Suvey lapangan dan kunjungan ke pembudidaya ikan patin (*Pangasius hypotamus*) di Desa Sungai Undang.
- b. Diskusi dan pembagian kuisioner terkait pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tanam herbal temulawak dalam meningkatkan kesehatan ikan yang dibudidayakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terbagi dalam 2 tahapan berupa kegiatan kunjungan langsung kepembudidaya ikan dan diskusi dan pembagian kuesioner kepembudidaya ikan mengenai cara meningkatkan kesehatan ikan dan megdeduksi pembudidaya tentang manfaat tanaman herbal temulawak.



Gambar 1. Kegiatan kunjungan dengan pembudidaya ikan



Gambar 2. Pembagian kuesioner dengan pembudidaya ikan.

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan di tempat pembudidaya ikan terlebih untuk memberikan informasi mengenai cara meningkatkan kesehatan ikan dan cara menggunakan bahan alami sebagai peningkatan kesehatan ikan dan pencegahan penyakit ikan. Salah satunya dengan menggunakan temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*). Yang terdapat di Kabupaten Seruyan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian tentang edukasi pemanfaatan tanam herbal untuk kesehatan ikan berjalan dengan baik, yaitu memberikan edukasi kepada pembudidaya ikan patin di Desa Sungai mengenai manfaat temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*) untuk meningkatkan kesehatan ikan. Hasil dari kegiatan yang dilakukan menunjukkan 85% pembudidaya memahami materi yang disampaikan, hal ini tampak dari respon pertanyaan dan keinginan dari pembudidaya ikan untuk mempraktekan pengetahuan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, E., Liviawaty, E. 1992.
Pengendalian Hama dan
Penyakit Ikan. Kanasius.
Yogyakarta.

Herlina, S., Dini, N., Indra, M. 2023.
Pemanfaatan Daun Rambusa (*Passiflora foetida*) Untuk Meningkatkan Kesehatan Ikan Di Desa Pematang Panjang Kabupaten Seruyan. Jurnal PKM Belida Indonesia 2(2): 43-462.

Novriadi, R., Haryono, A. Darmawan. 2010. Aplikasi Ekstrak Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*) pada pakan: Studi Komparasi Mutu Pakan Terhadap Pertumbuhan *Lutjanus johni* dan *Lutjanus argentimaculatus*. Jurnal Akuakultur Indonesia. Vol.2, No.1

Purwati, H., Herlinawati dan I. Fitriyani. 2015. Pengaruh Penambahan Vitamin C dan Ekstrak Temulawak pada Pakan Komersil terhadap Pertumbuhan Post Larva Ikan Papuya (*Anabas testudineus* Bloch). Fish Scientiae. 5(10):60 – 60.

Saptiani, G., S.B. Prayitno, dan S. Anggoro. 2011. Daya hambat ekstrak jeruju (*Acanthus ilicifolius*) terhadap pertumbuhan *Vibrio harveyi*. Simposium Nasional Kimia Bahan Alam XIX (SimNasKBA-2011). Himpunan Kimia Bahan Alam. Samarinda